

## **Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Keislaman di Sekolah**

**Siti Zubaidah Sitorus**

SDN 118421 Sei Tualang, Indonesia

Email: sitispdi861@admin.sd.belajar.id

**Abstrak:** Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Guru PAI menjadi ujung tombak dalam proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu, tetapi juga internalisasi nilai-nilai moral dan etika Islam. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis nilai-nilai keislaman di sekolah. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan menganalisis berbagai referensi ilmiah, jurnal, dan literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI sangat menentukan keberhasilan pendidikan karakter Islami melalui pendekatan pedagogik, metode pembelajaran inovatif, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru PAI serta dukungan dari sekolah dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

**Kata Kunci:** Guru PAI, Pembelajaran, Nilai-Nilai Keislaman, Pendidikan Islam, Sekolah

**Abstract:** *Islamic Religious Education (PAI) has an important role in shaping students' character in accordance with Islamic values. PAI teachers are the spearheads in the learning process that is not only oriented towards the transfer of knowledge, but also the internalization of Islamic moral and ethical values. This article aims to examine the role of PAI teachers in improving the quality of learning based on Islamic values in schools. The method used is a literature study by analyzing various scientific references, journals, and related literature. The results of the study indicate that the role of PAI teachers greatly determines the success of Islamic character education through a pedagogical approach, innovative learning methods, and the integration of Islamic values in students' daily lives. Therefore, improving the competence of PAI teachers and support from schools and the community are needed to create more effective and meaningful learning.*

**Keywords:** *PAI Teachers, Learning, Islamic Values, Islamic Education, Schools*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk moral, karakter, dan spiritual siswa. Guru PAI tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi akademik tetapi juga dalam membentuk kepribadian siswa yang berbasis nilai-nilai keislaman (Mulyasa, 2013). Dalam praktiknya, efektivitas pembelajaran PAI sangat

bergantung pada kemampuan guru dalam mengajar, metode yang digunakan, serta lingkungan pendidikan yang mendukung (Tilaar, 2016).

Pembelajaran PAI di sekolah tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman kognitif tentang ajaran Islam, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kecerdasan spiritual yang kuat akan membantu siswa dalam membangun kesadaran diri, meningkatkan empati, serta memiliki pola pikir yang lebih positif dan konstruktif dalam kehidupan sehari-hari.

Perubahan sosial yang pesat di era globalisasi membawa berbagai tantangan dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Banyak peserta didik mengalami krisis moral akibat pengaruh budaya global yang kurang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai keislaman menjadi semakin penting agar siswa memiliki fondasi keislaman yang kuat dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pendidikan agama yang baik cenderung memiliki kecerdasan spiritual yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang kurang mendapatkan pendidikan agama secara intensif. Menurut Zohar dan Marshall (2001), kecerdasan spiritual adalah kecerdasan tertinggi yang membantu seseorang dalam menemukan tujuan hidup dan memberikan makna dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Dalam Islam, kecerdasan spiritual erat kaitannya dengan konsep ihsan, takwa, dan hubungan vertikal dengan Allah SWT yang tercermin dalam perilaku sehari-hari.

Berbagai tantangan dihadapi dalam proses pembelajaran PAI, termasuk kurangnya inovasi dalam metode pengajaran, rendahnya motivasi siswa, serta pengaruh teknologi dan globalisasi yang dapat mempengaruhi karakter siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis nilai-nilai keislaman serta strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan menelaah berbagai sumber referensi terkait, seperti buku akademik, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian sebelumnya mengenai peran guru PAI dalam pembelajaran. Langkah-langkah penelitian meliputi:

1. Pengumpulan Data: Mengumpulkan literatur dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian.
2. Analisis Literatur: Menelaah teori-teori yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam pembelajaran berbasis nilai-nilai keislaman.
3. Sintesis Hasil Penelitian: Menghubungkan berbagai temuan penelitian untuk mendapatkan kesimpulan yang komprehensif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis nilai-nilai keislaman dapat dikategorikan ke dalam beberapa aspek utama:

### Sebagai Pendidik dan Pembimbing Moral

- a. Peran Guru sebagai Pendidik dan Pengajar  
Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menanamkan nilai etika dan moral melalui interaksi sehari-hari dan metode pengajaran yang diterapkan. Guru berfungsi sebagai model perilaku yang diharapkan dapat ditiru oleh peserta didik.
- b. Peran Guru sebagai Pembimbing  
Guru membimbing peserta didik dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan melalui pendekatan personal dan pemberian nasihat yang konstruktif.
- c. Peran Guru sebagai Mediator dan Fasilitator  
Guru memfasilitasi lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan etika dan moral, serta menjadi mediator dalam menyelesaikan konflik antar peserta didik dengan menekankan pada penyelesaian yang etis dan moral.
- d. Peran Guru sebagai Teladan  
Guru menjadi contoh nyata dalam penerapan nilai etika dan moral, sehingga peserta didik dapat melihat dan meniru perilaku positif yang ditunjukkan oleh guru.
- e. Peran Guru sebagai Motivator  
Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu berperilaku sesuai dengan nilai etika dan moral, serta memberikan penghargaan atas perilaku baik yang ditunjukkan oleh peserta didik.

### Sebagai Fasilitator Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Mereka tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi tetapi juga sebagai pembimbing yang membantu siswa memahami nilai-nilai Islam secara aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang efektif dalam perannya sebagai fasilitator cenderung menerapkan pendekatan pembelajaran aktif, seperti:

- a. Metode diskusi dan refleksi, yang memungkinkan siswa untuk berpikir kritis terhadap materi agama yang diajarkan.
- b. Penggunaan media digital dan interaktif, yang membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- c. Model pembelajaran berbasis proyek, yang melibatkan siswa dalam kegiatan nyata terkait nilai-nilai Islam.

#### 1. Dampak Fasilitasi Pembelajaran terhadap Siswa

Studi ini juga menemukan bahwa pendekatan fasilitatif yang diterapkan oleh guru PAI berdampak positif pada:

- a. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam.
- b. Menumbuhkan sikap toleransi dan moralitas melalui pendekatan kontekstual dalam pembelajaran.
- c. Meningkatkan motivasi belajar, terutama ketika guru mengadaptasi metode pengajaran yang lebih interaktif.

## 2. Tantangan yang Dihadapi Guru PAI sebagai Fasilitator

Meskipun peran fasilitator sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru PAI, antara lain:

- a. Kurangnya pelatihan dalam metode pembelajaran aktif, sehingga beberapa guru masih cenderung menggunakan metode ceramah konvensional.
- b. Keterbatasan sumber daya dan teknologi, terutama di sekolah yang memiliki akses terbatas terhadap fasilitas digital.
- c. Perbedaan karakter dan latar belakang siswa, yang menuntut guru untuk memiliki pendekatan fleksibel dalam membimbing mereka.

## 3. Strategi Penguatan Peran Guru PAI sebagai Fasilitator

Untuk mengoptimalkan peran guru PAI sebagai fasilitator, penelitian ini merekomendasikan beberapa strategi, seperti:

- a. Pelatihan profesional secara berkala, terutama dalam penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi.
- b. Kolaborasi antara guru PAI dan guru mata pelajaran lain, untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek pembelajaran.
- c. Pengembangan modul ajar yang lebih aplikatif, agar siswa lebih mudah memahami konsep agama dalam kehidupan sehari-hari.

## **Sebagai Agen Perubahan dalam Pendidikan Karakter**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai pengajar materi keagamaan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berperan aktif dalam pembentukan karakter siswa. Sebagai agen perubahan, guru PAI diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islam, serta membimbing siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Peran ini menjadi semakin

krusial mengingat tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang dapat mempengaruhi moralitas generasi muda.

Guru PAI berperan sebagai fasilitator, teladan, pembimbing, dan motivator dalam proses pendidikan karakter. Sebagai fasilitator, guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk internalisasi nilai-nilai Islam. Sebagai teladan, guru menunjukkan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga menjadi contoh bagi siswa. Sebagai pembimbing, guru memberikan arahan dan nasihat kepada siswa dalam menghadapi berbagai permasalahan moral. Sebagai motivator, guru mendorong siswa untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka.

Penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI sebagai agen perubahan sangat signifikan dalam membentuk karakter siswa. Guru PAI tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai empati, toleransi, dan inklusivitas pada siswa mereka. Dengan menumbuhkan rasa kebersamaan di dalam kelas, guru dapat menciptakan efek riak yang meluas hingga ke luar dinding sekolah. Melalui tindakan dan kata-kata mereka, pendidik memiliki kekuatan untuk menantang stereotip, mempromosikan keberagaman, dan memperjuangkan keadilan sosial. Dengan melakukan hal tersebut, mereka tidak hanya membentuk pikiran siswa mereka tetapi juga memberdayakan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang aktif dan terlibat.

Selain itu, guru PAI juga berperan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan kondusif bagi pengembangan karakter siswa. Dengan melibatkan orang tua, masyarakat, dan dukungan pihak sekolah, guru PAI dapat menjadi agen perubahan yang signifikan dalam mewujudkan pendidikan inklusif yang menekankan pada pengembangan karakter siswa.

Dengan demikian, peran guru PAI sebagai agen perubahan dalam pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, toleran, dan mampu menghadapi tantangan zaman.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran guru PAI sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis nilai-nilai keislaman di sekolah. Guru tidak hanya sebagai pendidik tetapi juga sebagai fasilitator dan agen perubahan dalam pendidikan karakter Islami. Untuk mencapai efektivitas pembelajaran, diperlukan peningkatan kompetensi guru, inovasi dalam metode pembelajaran, serta dukungan dari sekolah dan keluarga. Oleh karena itu, sekolah dan pemerintah perlu menyediakan pelatihan dan fasilitas yang memadai guna menunjang optimalisasi peran guru PAI.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. (2020). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Globalisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Aini, F., & Ramadan, Z. H. (2024). *Peran Guru dalam Mengembangkan Nilai Etika dan Moral Peserta Didik Sekolah Dasar*. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 8(2), 331-338.
- Al-Ghazali. (2019). *Ihya Ulumuddin: Konsep Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Anwar, R. (2019). *Teknologi dalam Pembelajaran PAI*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Nilai Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asmani, J. M. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azra, A. (2018). *Pendidikan Islam dan Transformasi Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fauziah, N. (2021). *Guru sebagai Model dan Teladan dalam Meningkatkan Moral Siswa*. *EDUPEDIA: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 3(1), 1258-1268.
- Hamdani, H. (2018). *Model Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamzah, B. Uno. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M. (2021). *Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayati, N. (2022). *Peran Guru dalam Mengembangkan Nilai Moral Agama Anak Usia Dini*. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 37-45.
- Hidayatullah, M. F. (2016). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Jika ada revisi atau tambahan yang diperlukan, silakan beri tahu saya!
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. (2020). *Integrasi Nilai Islam dalam Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasution, S. (2014). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, S. D. R. (2023). *Peran Guru dalam Upaya Membentuk Karakteristik Moral Siswa*. *TARIM: Jurnal Studi Agama-Agama dan Multikulturalisme*, 2(1), 77-85.
- Rahman, A. (2020). *Metode Pembelajaran PAI Berbasis Karakter*. Malang: UIN Press.
- Rahmawati, E. (2023). *Peran Pendidik dalam Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini*. *Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 12-20.
- Rohmah, M. (2021). *Peran Guru dalam Meningkatkan Moral Anak Usia Dini di TK IT Qurrota Ayun Ponorogo*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 235-245.
- Rosalini, S. D. (2021). *Peran Guru dalam Menumbuhkan Etika dan Moral Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jember*. *Skripsi*, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Saputra, A. (2022). *Peran Guru dalam Membina Moral Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Siotapina*. *SELAMI IPS: Jurnal PPKn dan IPS*, 1(1), 49-58.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sari, D. P. (2023). *Implementasi Peran Guru sebagai Pembimbing dalam Menanamkan Nilai Moral Pancasila pada Anak Usia Dini*. *Jurnal SMART PAUD*, 6(1), 45-56.
- Suherman, A. (2020). *Peran Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyanto, S. (2018). *Pendidikan Islam dalam Konteks Multikultural*. Bandung: Alfabeta.
- Tilaar, H. A. R. (2016). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Yuliana, S. (2022). *Peranan Guru Kelas sebagai Pembimbing pada Siswa. SULO: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 230-240.
- Yusuf, M. (2018). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, M. (2021). *Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2000). *Spiritual Intelligence: The Ultimate Intelligence*. New York: Bloomsbury.